

LAMPIRAN 1

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

Komponen	Aspek Yang Diamati	Nomor Item
Tujuan Pembelajaran	Guru mampu mencapai tujuan pembelajaran.	
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Guru mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak positif bagi pencapaian siswa.	
Materi Pembelajaran	Guru mampu menyusun materi pembelajaran secara terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.	
Strategi Pembelajaran	Guru mampu merancang berbagai jenis media atau alat bantu serta teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.	
Kegiatan Pembelajaran	Guru mampu merancang kegiatan atau aktivitas yang memfasilitasi proses pembelajaran.	
Evaluasi Pembelajaran	Guru mampu memberikan penilaian	

	kepada siswa dari awal pembelajaran sampai kepada akhir pembelajaran.	
Penilaian dan Instrumen Penilaian	Guru mampu menilai kinerja atau pencapaian siswa.	
Penyesuaian Pembelajaran	Guru mampu menyesuaikan kemajuan individual siswa, metode, materi, atau penilaian untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa.	
Rencana Tindak Lanjut	Guru mampu mengevaluasi terhadap proses pembelajaran untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan.	

Sumber: Belajar Dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan,

Rusman (2017: 88-90))

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI

Komponen	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran dijelaskan dengan jelas oleh guru	Ya		Tujuan yg dijelaskan oleh guru dapat dilihat dari Tingkat pemahaman siswa saat proses belajar mengajar
	Tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dasar yang ditetapkan	Ya		Guru selalu memastikan bahwa pembelajaran siswa mencakup materi yang relevan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar kepada siswa	Ya		Ini membantu mereka memahami apa yang diharapkan dari pembelajaran mereka arah yang jelas tentang tujuan akhir yang harus dicapai
	Standar kompetensi dan			Guru tidak melakukan

	kompetensi dasar diintegrasikan dalam materi pembelajaran		Tidak	integrasikan saat di kelas untuk mencapai kompetensi yang diinginkan
Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran relevan dengan tujuan pembelajaran	Ya		Dapat dilihat guru mengaitkan setiap konsep atau topik yang dipelajari dengan tujuan akhir pembelajaran yang ingin dicapai
	Pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan	Ya		Berbagai metode evaluasi, seperti tes, tugas proyek, atau diskusi, yang digunakan guru untuk mengukur pemahaman siswa
Strategi Pembelajaran	Guru menggunakan beragam strategi pembelajaran	Ya		Beragam strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa

	Interaksi antara guru dan siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran yang dipilih	Ya		Siswa aktif berpartisipasi dengan bertukar ide dan pengalaman
Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi pemahaman siswa	Ya		Memastikan bahwa siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi benar-benar memahaminya dan dapat menerapkan konsep tersebut dalam konteks yang relevan
	Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diajarkan	Ya		Memastikan pemahaman siswa yang mendalam dan pemindahan pengetahuan yang efektif misalnya diskusi kelompok
Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan umpan balik kepada siswa selama proses pembelajaran	Ya		Guru selalu melakukan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran sangat penting untuk membantu

				mereka memahami kemajuan mereka
	Proses evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa	Ya		Proses evaluasi dilakukan guru untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan
Penilaian dan Instrumen Penilaian	Kriteria penilaian dan instrument penelitian dijelaskan kepada siswa sebelumnya		Tidak	Guru tidak menjelaskan kriteria penilaian dan instrument penilaian
	Instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran	Ya		Instrumen penilaian penting untuk memastikan konsistensi antara penilaian dan tujuan pembelajaran
Penyesuaian Pembelajaran	Guru melakukan penyesuaian pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa	Ya		Guru melakukan penyesuaian dengan berbagai cara, seperti menggunakan berbagai metode pengajaran
	Efektivitas penyesuaian pembelajaran yang			Guru melihat beberapa factor dan merespons

	dilakukan oleh guru			secara tepat waktu terhadap kebutuhan siswa
Rencana Tindak Lanjut	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran		Tidak	Guru sangat jarang melakukan refleksi saat proses pembelajaran
	Guru merancang tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi tersebut		Tidak	Guru tidak merancang tindak lanjut

Sintang, 27 Mei 2024
Observer,

Meisy Naha Saputri

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Indikator	Narasumber	Kesimpulan
<p>Perencanaan</p> <p>Modul Ajar</p>	<p>Nama : Renawati, S.Pd</p> <p>Jabatan : Guru</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024</p>	<p>Wawancara dengan Ibu Renawati, S.Pd., guru IPS kelas VII di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang, menunjukkan upayanya dalam membuat pembelajaran yang berfokus pada siswa, memasukan berbagai metode pembelajaran, melihat hasil belajar siswa sebelumnya.</p>
	<p>Nama : Latri Widiastuti, S.Pd.I</p> <p>Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum</p> <p>Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024</p>	<p>Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang menunjukkan bahwa guru IPS dalam perencanaan modul dengan memahami kurikulum, menganalisis kebutuhan siswa, dan menetapkan tujuan, didukung oleh pelatihan dan sumber daya sekolah.</p>
	<p>Nama : Wasli, S.Pd</p> <p>Jabatan : Kepala Sekolah</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024</p>	<p>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang menunjukkan bahwa guru IPS dalam</p>

		<p>perencanaan modul sesuai Kurikulum Merdeka Belajar dengan memahami kurikulum, kebutuhan siswa, dan tujuan pembelajaran. Kepala sekolah mendukung dengan penilaian, sumber daya, pelatihan, dan teknologi.</p>
<p>Proses Modul Ajar</p>	<p>Nama : Renawati, S.Pd Jabatan : Guru Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024</p>	<p>Ibu Renawati, guru IPS di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang, proses modul ajar di sesuaikan dengan Kurikulum Merdeka dengan memahami kebutuhan siswa dan menggunakan teknologi untuk modul yang interaktif.</p>
	<p>Nama : Latri Widiastuti, S.Pd.I Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024</p>	<p>Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Analisis kebutuhan dan capaian pembelajaran, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar yang relevan, perencanaan aktivitas pembelajaran, penggunaan teknologi, penilaian dan evaluasi kolaborasi, pemantauan dan pengembangan profesional, menggunakan materi yang bervariasi, relevansi materi,</p>

		pengawasan kualitas modul ajar, mengadakan pertemuan rutin, memfasilitasi workshop
	<p>Nama : Wasli, S.Pd</p> <p>Jabatan : Kepala Sekolah</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024</p>	<p>Kepala Sekolah SMP N 6 Satu Atap Sintang melakukan konsultasi penugasan, umpan balik, mengakomodasikan minat serta kebutuhan siswa, menyusun aktivitas pembelajaran yang menarik, pengembangan modul, uji coba internal, pengamatan kelas, kuisisioner, survei, diskusi tim dan revisi</p>
Penggunaan Modul Ajar	<p>Nama : Renawati, S.Pd</p> <p>Jabatan : Guru</p> <p>Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024</p>	<p>Ibu Renawati, guru IPS di SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang, memastikan modul ajarannya sesuai dengan kebutuhan semua siswa. guru aktif memantau partisipasi siswa dan selalu menyesuaikan modul dengan perubahan kurikulum.</p>
	<p>Nama : Latri Widiastuti, S.Pd.I</p> <p>Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum</p> <p>Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024</p>	<p>Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP N 6 Sintang: Teknologi penting dalam penggunaan modul ajar IPS yang dinamis. Revisi berdasarkan umpan balik siswa dan evaluasi hasil belajar. Guru</p>

		dikembangkan melalui pelatihan sesuai kurikulum baru. Modul dikembangkan secara mandiri dengan sedikit kolaborasi antar guru.
	<p>Nama : Wasli, S.Pd</p> <p>Jabatan : Kepala Sekolah</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024</p>	<p>Kepala Sekolah SMP N 6 Satu Atap Sintang menyoroti peran teknologi dalam pengembangan modul ajar interaktif dan evaluasi efektif. Guru IPS memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang kesulitan dan melibatkan mereka dalam penilaian diri serta berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah.</p>

LAMPIRAN 4**MODUL AJAR****MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII**

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Sintang
Nama penyusun : Renawati,S.Pd
NIP : 197904242023212015
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Renawati, S.Pd
Instansi	: SMP 6 Satu Atap Sintang
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 01	: Keluarga Awal Kehidupan
Materi	: Kebutuhan Hidup Manusia
Elemen	a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan

Capaian Pembelajaran 1	mempresentasikan.
Alokasi Waktu	Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial
	4 JP (Pertemuan Ke-14 dan Ke-15)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan deinisi kebutuhan. ▪ Mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. ▪ Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. ▪ Menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri dan bernalar kritis, bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat	
1. Sumber Utama	
<ul style="list-style-type: none"> a. Video peningkatan belanja <i>online</i> di masa Pandemi Covid-19. b. Slide Gambar tentang data peningkatan jumlah penduduk dan kerusakan lingkungan akibat penambangan batu bata.. c. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. d. Laptop, LCD, PC, 	
2. Sumber Alternatif	
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
3. Pengembangan Sumber Belajar	
Guru dapat mengembangkan video-video yang berkaitan dengan aktivitas memenuhi kebutuhan secara bijak.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>discovery learning</i>. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan deinisi kebutuhan. b. Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. c. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi 	

kebutuhan. d. Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia? ▪ Mengapa di masa Pandemi Covid-19 banyak belanja online meningkat?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam dan doa bersama peserta didik. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video pengaruh pandemi Covid-19 terhadap belanja online kebutuhan pokok. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. <div style="display: flex; align-items: center; margin: 10px 0;">  <div style="margin-left: 20px;"> <p>Contoh Video: Pandemi Covid-19, Belanja Online Kebutuhan Pokok Jadi Pilihan. Tautan video: https://youtu.be/PPgUzL3v-4w</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 12-13 mengenai kebutuhan manusia. <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan deinisi kebutuhan. b. Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan. c. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. d. Menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan.. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas X untuk mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa jenis kebutuhan setiap orang berbeda dan bersifat dinamis karena ada faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identiikasi.</p> <p>Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah</p> <p>Setelah peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhannya, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa</p>

pertanyaan yang diajukan misalnya Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia? Mengapa di masa Pandemi Covid-19 banyak belanja online meningkat?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan menggunakan model *discovery learning*. Berikut merupakan tahapan kegiatan *discovery learning*: Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.

1. Setiap kelompok diberikan contoh kasus data mengenai jumlah penduduk Indonesia dan kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
2. Peserta didik diminta untuk mengamati data peningkatan jumlah penduduk dan gambar kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
3. Guru memfasilitasi siswa untuk merumuskan masalah terkait keterkaitan antara jumlah penduduk dengan kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
4. Setiap kelompok mengajukan dugaan jawaban terhadap hasil analisis keterkaitan jumlah penduduk kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
5. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuktikan dugaan jawaban keterkaitan peningkatan jumlah penduduk dan gambar kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk infograis atau bentuk lainnya.
7. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi kebutuhan masing-masing anggota kelompok selama tiga hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas kelompok untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Dan Aksi

1. Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan aktivitas yang telah dilakukan.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
Inspirasi dari pembelajaran upaya memenuhi kebutuhan secara bijak dan bisa menyusun skala prioritas dalam berbelanja.

Pengetahuan

- Apakah aku sudah mampu mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan?
- Faktor apa saja yang memengaruhi kebutuhan manusia?
- Mengapa perlu menyusun skala prioritas dalam berbelanja sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengidentiikasi kebutuhan selama tiga hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut?

- Releksi juga dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kelangkaan.
- Doa dan penutup.

F. REFLEKSI

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki berbagai kebutuhan seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Alam Indonesia dianugerahi kekayaan sumber daya yang melimpah dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Perbedaan karakteristik wilayah menyebabkan terjadinya keragaman sumber daya yang dihasilkan. Hal inilah yang mendorong terjadi interaksi antarwilayah untuk mencukupi kebutuhannya. Selain interaksi antarwilayah, sebagai makhluk sosial tentunya manusia senantiasa berinteraksi dengan orang lain. Sepanjang perkembangan usia, proses sosialisasi berupa pembelajaran mengenai nilai, aturan, dan norma yang berlaku dalam masyarakat juga berlangsung. Terjadinya proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat dapat memengaruhi pembentukan karakter dan gaya hidup.

Coba kalian renungkan pertanyaan berikut ini:

- Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?
- Apakah karakter tersebut mirip dengan salah satu anggota keluarga kalian? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

3. Bagaimana sikap kalian dalam berinteraksi dengan teman yang memiliki karakter berbeda dengan kalian?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipiritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukkan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan
3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdo'a	Ketaqwaan

			sebelum olahraga badminton di sekolah.	
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan legkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam penilain sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
----	-------	------------	------------------	-------------	------

1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (*Self Assesment*)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan releksasi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				

3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang Bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang Diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				

4				
---	-------	--	--	--	--

Keterangan:

1 = sangat jarang
2 = jarang
3 = sering
4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kmpetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan deinisi kebutuhan. Mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. Menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	Kebutuhan Hidup Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan deinisi kebutuhan. Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	Tes Tertulis	3

Butir soal:

1. Apa yang kalian ketahui tentang kebutuhan dan sebutkan jenis jenisnya?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi kebutuhan manusia?
3. Mengapa perlu menyusun skala prioritas dalam berbelanja sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Kebutuhan terbagi menjadi : Kebutuhan Primer, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat bertahan hidup. Contoh : makanan, minum, pakaian. Kebutuhan Sekunder, yaitu kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi.	2
2	Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Manusia Kebutuhan Primer, Kebutuhan Sekunder, Kebutuhan Tersier, Kebutuhan Sekarang, Kebutuhan Masa Mendatang, Kebutuhan Mendesak, Kebutuhan Sepanjang Waktu, Kebutuhan Jasmani, Kebutuhan Rohani	1
3	Dengan adanya skala prioritas, manusia diharapkan dapat mengetahui mana kebutuhan yang harus didahulukan dan mana kebutuhan yang bisa ditunda terlebih dahulu . Sehingga, kita dapat memenuhi kebutuhan dengan tepat dan sesuai dengan kemampuan.	1
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia?
- Mengapa di masa Pandemi Covid-19 banyak belanja online meningkat?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan deinisi kebutuhan. Mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. Menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	Kebutuhan Hidup Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan deinisi kebutuhan. Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Faktor faktor apa yang mendorong terjadinya interaksi antar wilayah	0-2

2	Sebutkan contoh interaksi antar wilayah	0-3
3	Apa dampak interaksi antar wilayah?	0-3
4	Keruntutan bahasa	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

- **Penilaian kinerja**

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan deinisi kebutuhan. • Mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. • Menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	Kebutuhan Hidup Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan deinisi kebutuhan. • Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. • Peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang 	

			memengaruhi kebutuhan. • Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan.	
--	--	--	---	--

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar Kebutuhan Hidup Manusia. 3. Mencantumkan Kebutuhan Hidup Manusia pada gambar yang di buat 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada Kebutuhan Hidup Manusia.
3	Membuat laporan	<p>3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria</p> <p>Kriteria laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan deinisi kebutuhan. • Mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. • Menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	Kebutuhan Hidup Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan deinisi kebutuhan. • Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi jenis-jenis kebutuhan. • Peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan. • Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. 	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan kebutuhan manusia menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal- hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan kebutuhan manusia.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan kebutuhan manusia yang telah dipilih!

4. Tuliskan kebutuhan manusia konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!

5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			

Catatan:

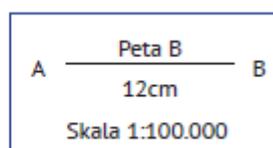
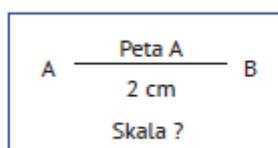
Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan kebutuhan manusia	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan pembangunan berkelanjutan dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan

		pembangunan berkelanjutan yang dipilih.
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$		
ASESMEN		
<p>Asesment terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dan 5 pertanyaan uraian. Pertanyaan disesuaikan dengan HOTS (<i>High Order Thinking Skill</i>) untuk merangsang kemampuan berpikir peserta didik. Soal HOTS dalam pilihan ganda menggunakan stimulus sosial dengan konteks dunia nyata.</p> <p>Pertanyaan dalam soal HOTS menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, logis, metakognisi dan kreatif sehingga tidak sekadar mengingat dan memahami materi yang diberikan kepada peserta didik</p>		
		
A. PILIHAN GANDA		
<p><i>Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia!</i></p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perlu dipelajari karena bisa memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Manusia, waktu, dan ruang memiliki keterkaitan dalam sejarah karena <ol style="list-style-type: none"> a. memengaruhi kehidupan di masa lalu b. bagian dari unsur-unsur sejarah c. waktu dan ruang menjadi kunci utama dalam sejarah d. memengaruhi cara pandang terhadap sejarah 2. Keluarga Iqbal sedang mudik dari Tasikmalaya menuju Pacitan dan memilih jalur selatan dibanding jalur pantai utara karena pertimbangan waktu tempuh yang lebih singkat yaitu sekitar 5 jam dibanding melalui jalur pantai utara. Konsep lokasi yang sesuai pernyataan tersebut adalah lokasi <ol style="list-style-type: none"> a. Absolut b. Relatif c. Tetap d. Jarak tempuh 3. Indonesia terletak antara 60 LU-110 LS dan 950 BT-1410 BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik, dan juga memiliki relief dan topografi yang kompleks. Posisi Indonesia yang demikian berpengaruh terhadap iklim di pulau-pulau dan atau wilayah-wilayah di dalamnya, yaitu <ol style="list-style-type: none"> a. Wilayah Bogor di Jawa dan Bukit Tinggi Sumatra beriklim basah dan sejuk penghasil sayur-sayuran 		

- b. Wilayah Jakarta, Surabaya, dan Semarang beriklim kering dan panas penghasil tanaman makanan pokok
 - c. Pulau-pulau di Wilayah NTT, NTB, dan Maluku beriklim panas dan basah penghasil daging ternak
 - d. Pulau-pulau di barat dan timur Sumatra beriklim basah dan dingin penghasil buah-buahan
4. Skala peta II sesuai ilustrasi berikut adalah



- a. 1:6000
 - b. 1:60.000
 - c. 1:600.000
 - d. 1:6000.000
5. Tradisi lisan lebih sulit untuk dianalisis karena
- a. perlu menangkap kenyataan di belakang ceritanya
 - b. disampaikan secara lengkap dan jelas
 - c. esensi cerita bersifat tetap
 - d. membutuhkan banyak narasumber
6. Rumi memanfaatkan waktu luang untuk membuat pesanan tas rajut. Pernyataan tersebut mencerminkan tindakan manusia sebagai makhluk
- a. Individu
 - b. Religius
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial
7. Harefa menolong kucing yang terjebak dalam saluran air karena diajarkan orang tuanya untuk tolong menolong dengan makhluk hidup lainnya merupakan pengaruh dari agen sosialisasi
- a. Keluarga karena adanya pembiasaan penerapan nilai yang bersumber dari perasaan dan estetis
 - b. Keluarga karena adanya penanaman nilai material secara terus menerus
 - c. Keluarga, melalui penanaman dan pembiasaan nilai material
 - d. Keluarga, melalui penanaman nilai kebaikan



Gambar 1.37

Sumber gambar: bali.pohi.go.id (2014)

8. Perhatikan gambar di atas!

Nilai sosial yang utama dalam gambar tersebut yaitu nilai

- Moral karena bersumber pada kehendak manusia
- Moral karena bersumber dari perasaan
- Kebenaran karena bersumber pada unsur akal
- Kebenaran karena bersumber pada perasaan dan kehendak manusia

9. Perhatikan gambar berikut!



Informasi yang dapat diperoleh dari gambar di atas yaitu

- Wilayah A dan B dapat disupply wilayah C
- Wilayah A dan C dapat dipenuhi wilayah B
- Hubungan wilayah A dan B yang kuat
- Hubungan wilayah A dan C yang kuat karena pengaruh wilayah B

10. Perhatikan jenis barang berikut:

- (1) Pensil (5) Jagung
- (2) Peralite (6) Nasi
- (3) Motor (7) Pertamina
- (4) Pulpen

Barang yang termasuk dalam kategori barang komplementer ditunjukkan oleh nomor

....

- a. (1) dan (4)
- b. (2) dan (3)
- c. (2) dan (7)
- d. (5) dan (6)

B. ESAI

Jawablah soal-soal berikut secara jelas, benar, dan ringkas!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya mempelajari sejarah keluarga?
2. Hitunglah skala peta jika diketahui jarak Desa R dengan Desa M adalah 20 km, sedangkan jarak di peta 4cm!
3. Perhatikan bacaan berikut:

Ini Rencana Pembangunan Tol Yogyakarta-Bawen, Daftar Daerah yang Dilewati Serta Target Pengerjaannya

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dan Perjanjian Penjaminan Proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen resmi ditandatangani pada Jumat (13/11/2020). Jalan tol ini akan terhubung dengan jalan tol Semarang–Solo dan jalan tol Solo–Yogyakarta–YIA Kulon Progo dan membentuk segitiga emas yang dapat meningkatkan perekonomian dan konektivitas wilayah khususnya Yogyakarta, Solo, dan Semarang (Joglosemar).

Konsep Joglosemar sudah lama dirancang. Melalui pembangunan jalan tol ini, diharapkan Pariwisata tidak hanya berkembang di satu wilayah tetapi juga wilayah lain. Semua terkoneksi oleh jalan tol. Masyarakat juga mendapat banyak manfaat. Tol Yogyakarta-Bawen, akan dilengkapi dengan terowongan yang lokasi potensialnya terdapat di antara Ambarawa dan Temanggung. Terowongan dibangun karena tidak ingin merusak kawasan Banaran yang sejuk sebagai destinasi wisata dengan produk unggulan kopi.

Sumber: <https://jogja.tribunnews.com/amp/2020/11/13/ini-rencana-pembangunan-tolyogyakarta-bawen-daftar-daerah-yang-dilewati-serta-target-pengerjaannya?page=3>

Berdasarkan informasi di atas, jelaskan dampak pembangunan jalan tol Yogyakarta-Bawen terhadap interaksi antarwilayah tersebut!

4. Perhatikan bacaan berikut:

Ancaman Perilaku Konsumtif di Tengah Pandemi Corona

Merebaknya virus corona berdampak besar tidak hanya dalam bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada perekonomian, termasuk kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pembelian barang atau jasa. Aktivitas masyarakat menjadi lebih terbatas, bahkan aktivitas berbelanja juga banyak dilakukan dari rumah, melalui belanja *online*.

Peluang ini tidak disia-siakan oleh perusahaan *e-commerce* atau biasa disebut juga *online shop*. *Online shop* berlomba-lomba menawarkan berbagai kemudahan dan berbagai promosi menarik pada konsumen, seperti diskon, *cashback*, dan bonus pembelian. Berbagai promosi menarik yang ditawarkan dapat membuat kita selaku

konsumen menjadi “gelap mata” sehingga menjadi konsumtif, belanja berlebihan, di luar batas kebutuhan. Godaan konsumtif makin besar karena di rumah kita memiliki banyak waktu untuk membukabuka situs belanja *online*, yang membuat kita makin terpapar dengan berbagai program yang ditawarkan.

Seringkali orang-orang yang berperilaku konsumtif sampai harus terjebak utang demi menutupi gaya hidupnya, harus berurusan dengan pihak penagih hutang, terjebak dalam gaya hidup materialistis dan hedonisme sehingga menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang. Sebagai konsumen, tentunya kita harus lebih bijaksana agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Jangan sampai ketika suatu saat virus Corona mereda, muncullah virus baru yang bernama virus konsumtif. Jadi, mari bekerja, belajar, beribadah, dan berbelanja bijaksana dari rumah.

Meike Kurniawati S.Psi, MM

Dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

Sumber: <https://money.kompas.com/read/2020/04/02/191400326/ancaman-perilakukonsumtif-di-tengah-pandemi-corona?page=all#page2>

Mengapa perilaku konsumtif bisa terjadi di tengah Pandemi COVID-19?

Agen sosialisasi apa yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif tersebut?

5. Perhatikan bacaan berikut:

Pelajar Bandung Deklarasi Anti-Nyontek di UN

Deklarasi anti-*nyontek* diperdengarkan oleh pelajar SMA se-Kota Bandung di depan Gedung Sate pada Jumat (13/4) sore. Meskipun deklarasi tersebut sempat terhambat dengan turunnya hujan deras, tetapi hal itu tidak menghentikan niat mereka untuk menjunjung kejujuran dalam ujian nasional.

Sekitar 20 pelajar SMA se-Kota Bandung ikut mendukung deklarasi yang mereka sebut Mantap Gan. “Mantap Gan” adalah singkatan dari mandiri, terpercaya, gerakan anti *nyontek* pelajar nasional. “Di aksi ini kami tidak memaksa seluruh siswa di Indonesia untuk tidak mencontek. Namun kami hanya mengingatkan, mencontek adalah cikal bakal dari korupsi”, ujar koordinator Mantap Gan, Fadly Akbar

Sementara itu Fadly menjelaskan bahwa meskipun banyak sekali tawaran SMS jawaban ujian nasional, tetapi hal tersebut tidak menggoyahkannya. “Semua tergantung dari sikap dan komitmen kita. Karena kalau kita kerja secara jujur pasti tidak ada rintangan yang kita takuti,” tegasnya.

Sumber: <https://www.republika.co.id/amp/m2evsv>

Bagaimana pendapat kalian tentang aksi deklarasi anti-*nyontek*? Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang berbuat curang dan ingin mengajak kalian berbuat curang ketika ujian sekolah?

Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

- | | |
|------|------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. D |

3. A 8. A
 4. C 9. A
 5. A 10. B

Esai

1. Pentingnya mempelajari sejarah keluarga yaitu:

- a. Mengetahui peran dan cara bersikap terhadap anggota keluarga lain
 b. Menjaga hubungan baik sesama anggota keluarga
 c. Menyadari bahwa kita tidak sendiri
 d. Menghindari terjadinya sifat individualistik

2. Hitunglah skala peta jika diketahui jarak Desa R dengan Desa M adalah 20km, sedangkan jarak di peta 4cm!

$$\begin{aligned}
 \text{Skala} &= \frac{\text{Jarak Peta}}{\text{Jarak Sebenarnya}} \\
 &= \frac{4 \text{ cm}}{20 \text{ km}} \\
 &= \frac{4 \text{ cm}}{2.000.000 \text{ cm}} \\
 &= \frac{1}{500.000}
 \end{aligned}$$

Jadi, skala peta tersebut adalah 1:500.000

3. Dampak pembangunan jalan tol Yogyakarta-Bawen terhadap interaksi wilayah tersebut.

Pembangunan jalan tol ini Yogyakarta-Bawen dapat berdampak pada interaksi wilayah di sektor pariwisata yang akan semakin berkembang terutama wilayah di sekitarnya karena terkoneksi oleh jalan tol.

4. Penyebab perilaku konsumtif bisa terjadi di masa pandemi Covid 19 dan agen sosialisasi utama yang memengaruhi.

Perilaku konsumtif yang terjadi di masa pandemi disebabkan karena banyak online shop yang menawarkan berbagai promosi menarik pada konsumen, seperti potongan harga dan bonus pembelian. Agen sosialisasi utama yang memengaruhi yaitu media massa.

5. a. Bagaimana pendapat kalian tentang aksi deklarasi anti menyontek?

Mendukung dan setuju dengan aksi deklarasi anti menyontek. Perbuatan curang tersebut telah melanggar nilai kejujuran (kebenaran).

- b. Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang berbuat curang dan ingin mengajak kalian berbuat curang ketika ujian sekolah?

Menolak dengan tegas dan mengingatkannya secara pribadi bahwa perbuatan curang tersebut merupakan perbuatan tercela dan merugikan diri sendiri dan orang lain.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi penguasaan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bacalah artikel mengenai masyarakat perkotaan dan perdesaan, setelah itu analisis perbedaan masyarakat yang tinggal di perkotaan dan perdesaan. Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!


Lembar Aktivitas 14 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-5 orang.
2. Diskusikan kebutuhan masing-masing anggota kelompok selama tiga hari terakhir. Tulis kebutuhan yang dipenuhi selama tiga hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Bandingkan kebutuhan masing-masing anggota. Mengapa terjadi perbedaan kebutuhan dalam kelompok? Apa faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan?
4. Tulislah hasil diskusi dalam buku catatan kemudian presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan

1. Kebutuhan Hidup Manusia

Manusia memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup. Kebutuhan manusia ini berbeda antarindividu serta sifatnya hampir tidak terbatas. Kebutuhan yang hampir tidak terbatas ini perlu diimbangi dengan alat pemuas kebutuhan yang memadai. Namun faktanya, alat pemuas kebutuhan yang ada bersifat terbatas dan memerlukan pengorbanan ekonomi untuk memperolehnya. Lalu, apa yang dimaksud dengan kebutuhan?

a. Pengertian Kebutuhan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan berasal dari kata “butuh” yang bermakna yang diperlukan atau yang dibutuhkan. Sedangkan arti kata kebutuhan sendiri merupakan sesuatu yang dibutuhkan dapat berupa tempat, orang, atau semua benda dan yang dibendakan. Kebutuhan merupakan keinginan atas barang dan jasa yang menuntut adanya pemenuhan, ketika barang dan jasa yang diinginkan tidak terwujud akan berpengaruh terhadap kehidupannya. Misalnya seseorang yang lapar dan ingin makan, ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup orang tersebut akan terpengaruh.



Kebutuhan dan keinginan merupakan hal yang berbeda. Philip Kotler menyatakan, keinginan merupakan kebutuhan manusia yang terbentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Contoh kebutuhan adalah makanan, tempat tinggal, pakaian, komunikasi, pendidikan, dan kesehatan sedangkan contoh keinginan adalah makanan yang enak, rumah mewah, mobil baru, *handphone* canggih, dan sebagainya.

Manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dan selalu diberi pilihan untuk memilih kebutuhan mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu. Dalam menentukan pilihan, seharusnya manusia memperhatikan jenis kebutuhan yang paling mendesak dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas merupakan daftar kebutuhan yang tersusun berdasarkan tingkat kepentingan paling mendesak hingga kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Misalnya seorang siswa memiliki tiga jenis penugasan yang diberikan oleh guru yaitu Matematika, Bahasa Inggris, dan Ekonomi. Siswa tersebut sangat menyukai mata pelajaran Matematika dan tidak menyukai Bahasa Inggris, tetapi tugas mata pelajaran Bahasa Inggris akan dikumpulkan hari Senin, Bahasa Inggris hari Rabu, dan Matematika hari Kamis. Bagaimanakah skala prioritas pengerjaan tugas yang harus dilakukan oleh siswa tersebut? Skala prioritas dalam pengerjaan tugas diurutkan berdasarkan waktu pengumpulan tugas paling cepat, meskipun mata pelajaran tersebut tidak disukai atau diminati oleh siswa.

b. Jenis-jenis Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kepentingan, waktu pemenuhan kebutuhan, sifat, atau subjek pemenuh kebutuhan.

■ Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Kepentingan

Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan atau biasa disebut dengan kebutuhan berdasarkan intensitasnya ini membedakan kebutuhan berdasarkan tingkat seberapa penting seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya dibedakan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

a) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia, apabila tidak terpenuhi atau pemenuhannya ditangguhkan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidupnya. Kebutuhan primer disebut juga dengan kebutuhan utama.

Kebutuhan primer meliputi kebutuhan akan makan, pakaian, tempat tinggal. Makan merupakan kebutuhan utama manusia, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup seseorang akan terganggu. Pakaian juga merupakan kebutuhan utama karena tanpa pakaian yang memadai akan mengganggu manusia dalam aktivitas sosialnya. Selain itu tempat tinggal juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia, karena tempat tinggal berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat, berlindung dan berteduh.



Gambar 1.21 Pakaian, makanan, dan tempat tinggal merupakan kebutuhan primer.

Sumber: (kiri-kanan) Wal-chieh Chu /Wikimedia Commons/ CC-BY-SA 2.0; (2017) Ambustinna/plabap (2018)

b) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder termasuk dalam kebutuhan pelengkap karena kebutuhan ini akan dipenuhi dan diusahakan setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Apabila kebutuhan sekunder belum bisa terpenuhi maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Misalnya TV, radio, dan buku.



Gambar 1.22 Televisi, salah satu kebutuhan sekunder

Sumber: John Tuesday/unsplash (2018)

c) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan terhadap barang yang dianggap mewah. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan ketiga setelah kebutuhan primer dan sekunder. Misalnya membeli jam, tas atau mobil mewah untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat.

Tingkat kebutuhan setiap orang berbeda-beda. Perbedaan ini tergantung dari aktivitas sehari-hari, pendapatan, status sosial, kondisi ekonomi dan lingkungan. Misalnya bagi seorang siswa, kebutuhan akan buku, seragam dan alat tulis adalah kebutuhan pokok dan harus terpenuhi. Jika siswa tidak memiliki buku, seragam, dan alat tulis maka kegiatan belajarnya akan terganggu. Bagi ibu rumah tangga kebutuhan akan

perhiasan, baju dan *gadget* terbaru merupakan kebutuhan tersier untuk menunjang penampilannya. Bagi seorang pejabat mereka membutuhkan jam dan mobil mewah untuk

meningkatkan status sosialnya di masyarakat.



Gambar 1.23 Contoh kebutuhan tersier Sumber: (Kifkaran) Joshua Roblin ; Irene Kredens; SIL/unsplash (2018)

■ Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan kebutuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa mendatang.

a) *Kebutuhan Sekarang*

Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat dibutuhkan. Artinya kebutuhan ini harus dipenuhi pada saat itu juga dan tidak dapat ditunda pemenuhannya, apabila tidak dapat dipenuhi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seseorang. Misalnya seseorang yang sakit maka membutuhkan obat atau dilakukan perawatan, ketika obat tidak diberikan pada saat itu, akan menimbulkan resiko yang bisa memengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Selain itu dalam bidang jasa, kebutuhan akan petugas pemadam kebakaran saat terjadi kebakaran.

Apabila kebutuhan akan petugas kebakaran tidak dipenuhi pada waktu tersebut akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang.

b) *Kebutuhan Masa Mendatang*

Kebutuhan masa mendatang merupakan kebutuhan yang waktu pemenuhannya bisa dilakukan pada masa mendatang. Untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang dapat dipersiapkan dan direncanakan mulai sekarang. Misalnya seseorang yang ingin melakukan ibadah haji di masa mendatang, dapat menabung mulai saat ini.

c) *Kebutuhan Mendesak*

Kebutuhan mendesak merupakan kebutuhan yang terjadi secara tiba-tiba dan sifatnya insidental. Seseorang perlu mempunyai dana darurat untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak.



Gambar 1.24 Operasi darurat medis, salah satu jenis kebutuhan sekarang

Sumber: National Cancer Institute/unsplash (2020)



Gambar 1.25 Tabung haji ke tanah suci, salah satu contoh kebutuhan masa mendatang

Sumber: Basil D. Souf/CC-BY-SA 3.0 (2018)



Gambar 1.26 Bantuan pangan pasca-Gempa Padang

Sumber: Padang Kita Keras/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2006)

Misalnya masyarakat yang terkena musibah banjir bandang membutuhkan pertolongan berupa makanan siap makan dan pakaian bersih saat itu juga

d) Kebutuhan Sepanjang Waktu

Kebutuhan sepanjang waktu merupakan kebutuhan yang dipenuhi sepanjang waktu sampai seseorang tersebut tidak membutuhkannya lagi. Misalnya kebutuhan akan pendidikan. Seseorang terus menerus belajar sampai akhir hayatnya

■ Kebutuhan Berdasarkan Sifat

Kebutuhan berdasarkan sifatnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kebutuhan jasmani dan rohani.

a) Kebutuhan Jasmani

Kebutuhan jasmani (kebutuhan fisik) merupakan kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada badan atau jasmani seseorang. Jenis alat pemuas kebutuhan ini biasanya berupa benda atau kegiatan fisik yang berfungsi untuk menyegarkan badan seperti olahraga.

Contoh lain berupa makanan dan obat-obatan yang manfaatnya langsung dirasakan oleh jasmani seseorang.

b) Kebutuhan Rohani

Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada rohani atau batin seseorang. Kebutuhan ini diperlukan untuk menjaga kesehatan mental dan rohani seseorang. Contoh kebutuhan ini adalah rekreasi setelah bekerja terus menerus atau kajian rohani rutin untuk meningkatkan keimanan. Jika kebutuhan rohani ini terpenuhi, biasanya seseorang akan merasa lebih tenang, puas dan merasa aman.

■ Kebutuhan Berdasarkan Subjek

Berdasarkan subjeknya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan individu dan kebutuhan kelompok.

a) Kebutuhan Individu

Kebutuhan individu merupakan kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh individu atau seseorang. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka individu tersebut yang merasakan manfaatnya.



Gambar 1.27
Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan sepanjang waktu
Sumber: Ihsan Aditya/pixabay (2016)



Gambar 1.28
Makanan sebagai salah satu kebutuhan jasmani
Sumber: Wei-chieh Chia/Wikimedia Commons/
CC BY-SA 2.0 (2018)



Gambar 1.29
Rekreasi sebagai salah satu kebutuhan rohani
Sumber: Saiful Edum/unsplash (2017)

Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Contoh, makanan bagi yang lapar, obat bagi yang sakit atau mobil bagi supir taksi *online*.

b) Kebutuhan Kelompok

Kebutuhan kelompok merupakan kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh kelompok atau golongan masyarakat tertentu. Karena manfaat kebutuhan ini dirasakan oleh semua kelompok, biasanya dalam proses pemenuhannya juga dilakukan secara bersama-sama.

Contoh: pembangunan tempat ibadah untuk masyarakat suatu daerah, perbaikan jalan pedesaan atau pembangunan jembatan penghubung antardesa.

c. Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

Setelah mempelajari berbagai jenis kebutuhan, dalam perkembangannya kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan.

Misalnya, mobil akan menjadi kebutuhan pokok bagi supir taksi *online*, karena tanpa mobil tidak dapat melakukan pekerjaannya. Di sisi lain, mobil akan menjadi kebutuhan sekunder bagi karyawan swasta yang bekerja di dalam kantor seharian. Sementara itu mobil mewah akan menjadi kebutuhan tersier bagi pejabat atau artis untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat. Perbedaan kebutuhan setiap individu tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

■ Jenis Kelamin

Jenis kelamin memengaruhi kebutuhan individu. Kebutuhan antara laki-laki dan perempuan akan sangat berbeda dalam beberapa hal, misalnya pakaian. Wanita membutuhkan tas, baju, aksesoris, sepatu dan juga riasan wajah untuk bekerja atau sekadar bepergian. Sedangkan laki-laki memiliki kebutuhan yang lebih simpel seperti baju, sepatu dan tas.

■ Tingkat Pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan antar individu akan memengaruhi kebutuhan. Siswa SD membutuhkan buku dan alat tulis untuk belajar dan mengerjakan tugas. Siswa SMA/SMK membutuhkan buku, alat tulis dan laptop untuk mengerjakan tugas. Dan tentu akan berbeda lagi dengan kebutuhan mahasiswa.

■ Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal yang berbeda mengakibatkan perbedaan kebutuhan. Seseorang yang tinggal di wilayah pegunungan cenderung membutuhkan pakaian yang hangat, sebaliknya orang yang tinggal di wilayah dengan cuaca panas cenderung membutuhkan pakaian yang lebih tipis.

■ Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memengaruhi kebutuhan seseorang. Jika pada tahun 2000-an masyarakat hanya membutuhkan telepon kabel, kemudian dengan perkembangan teknologi masyarakat membutuhkan telepon tanpa kabel, pada perkembangan selanjutnya masyarakat membutuhkan telepon yang dilengkapi dengan kamera, dan pada perkembangan saat ini telepon tidak hanya menyajikan komunikasi dua arah melainkan dengan beberapa orang sekaligus dalam satu waktu yang sama, bahkan menjadi produk multiguna yang juga bisa digunakan untuk membeli barang, transaksi

pembayaran dan fotografi dengan hasil maksimal.



Gambar 1.30
Perkembangan telepon genggam seiring kebutuhan manusia
Sumber: Reklamax/Wikimedia Commons/
CC-BP-SA 3.0; David Dvorak/unsplash

■ Pendapatan

Besarnya pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhannya, semakin besar pendapatan seseorang maka kebutuhannya juga semakin besar. Sebaliknya seseorang dengan pendapatan rendah akan memiliki kebutuhan yang cenderung lebih sedikit.

■ Status Sosial

Seseorang yang memiliki status sosial tinggi di masyarakat akan memiliki kebutuhan yang semakin tinggi pula.

■ Selera

Selera setiap orang berbeda-beda sehingga kebutuhannya pun akan berbeda. Seseorang akan memenuhi kebutuhannya berdasarkan selera yang dimiliki.

■ Adat Istiadat

Indonesia merupakan negara yang kaya akan adat istiadat. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda dengan daerah lain dan memengaruhi kebutuhan masyarakatnya.

d. Jenis-jenis Alat Pemuas Kebutuhan

Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang maupun jasa. Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan ini, manusia membutuhkan pengorbanan ekonomis atau uang, tetapi ada juga yang didapatkan secara gratis. Adapun klasifikasi jenis-jenis alat kebutuhan adalah sebagai berikut:

■ Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Cara Memperolehnya

Berdasarkan cara memperolehnya, alat pemuas kebutuhan dibagi menjadi dua yaitu barang bebas dan barang ekonomis.

a) *Barang Bebas*

Barang bebas merupakan barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak bahkan tidak terbatas serta tidak perlu pengorbanan untuk memperolehnya. Setiap orang bebas untuk mendapatkan barang ini tanpa batasan tertentu. Misalnya udara, sinar matahari, air laut.



Gambar 1.31 Sinar matahari,
contoh barang bebas.

Sumber: Beasmuif/pixabay

b) Barang Ekonomis

Barang ekonomis merupakan barang yang membutuhkan pengorbanan untuk mendapatkannya. Pengorbanan dapat berupa uang, pengorbanan fisik, pengorbanan waktu atau pengorbanan lainnya. Misalnya untuk mendapatkan uang seseorang harus bekerja dengan pengorbanan fisik dan waktu, sedangkan untuk membeli baju seseorang mengorbankan uang yang dimilikinya.



Gambar 1.32 Pakaian
sebagai barang ekonomis

Sumber: Juvko Nakase/unsplash

c) Barang Illith

Barang *illith* merupakan barang yang ketika jumlahnya terbatas dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan ketika jumlah barang ini berlimpah justru menyebabkan bencana bagi manusia. Misalnya api yang jumlahnya terbatas bisa digunakan untuk memasak, sumber penerangan dan penghangat ruangan. Namun, ketika api jumlahnya banyak justru dapat menjadi bencana bagi manusia karena dapat menimbulkan kebakaran.



Gambar 1.33 Api, salah
satu barang *illith*

Sumber: Nathan Lindah/unsplash

■ Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Hubungannya dengan Barang Lain

Berdasarkan hubungannya dengan barang lain, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan

menjadi barang substitusi dan barang komplementer.

1) *Barang Substitusi*

Barang substitusi merupakan alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pengganti barang lainnya dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan sama. Misalnya nasi dan mi instan di mana keduanya merupakan sumber karbohidrat yang bermanfaat bagi tubuh, seseorang yang tidak bisa makan nasi bisa menggantinya dengan mi instan. Contoh lain adalah pertalite dan pertamax yang merupakan bahan bakar kendaraan, keduanya bisa saling menggantikan kebutuhan bahan bakar kendaraan.

2) *Barang Komplementer*

Barang komplementer merupakan alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pelengkap barang lainnya. Jika barang lain tidak tersedia, tingkat kepuasan konsumsi barang tersebut mengalami penurunan. Misalnya kopi dan gula, seseorang yang mengkonsumsi kopi membutuhkan gula agar kopi tersebut terasa manis. Contoh lain adalah *handphone* dan *charger*, *handphone* tidak dapat berfungsi jika tidak ada *charger* untuk mengisi daya baterai *handphone*.

■ **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Tujuan Penggunaanya**

Berdasarkan tujuan penggunaanya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang produksi dan barang konsumsi.

1) *Barang Produksi*

Barang produksi merupakan barang yang digunakan sebagai alat bantu atau bahan baku untuk menghasilkan barang lain. Misalnya, mesin yang digunakan untuk memproduksi makanan, minuman atau pakaian. Contoh lain adalah tanah yang digunakan untuk menanam sayuran dan berbagai buah.

2) *Barang Konsumsi*

Barang konsumsi sering disebut barang jadi. Barang konsumsi merupakan barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan secara langsung. Barang konsumsi digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari dan sangat beragam. Misalnya adalah pakaian, makanan, barang elektronik, motor, dan lain-lain.

■ **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Proses Pembuatannya**

Berdasarkan proses pembuatannya, alat pemuas kebutuhan dibedakan menjadi barang mentah, barang setengah jadi dan barang jadi.

a) *Barang Mentah*

Barang mentah sering disebut dengan bahan baku. Barang mentah merupakan barang yang perlu melalui proses produksi sebelum digunakan oleh masyarakat. Misalnya adalah kayu gelondongan yang perlu diolah untuk dapat digunakan sebagai meja dan pintu, padi yang perlu diolah menjadi nasi, biji kapas yang perlu diolah agar dapat digunakan untuk kecantikan, gandum yang perlu diolah menjadi tepung gandum.



Gambar 1.34
Kayu gelondongan

Sumber: Alex K/vec/unsplash

b) *Barang Setengah Jadi*

Barang setengah jadi adalah barang yang belum

dapat dikonsumsi dan masih dalam proses produksi. Misalnya adalah tepung gandum yang masih perlu diproses untuk membuat roti, kayu potong yang perlu diolah untuk menjadi meja dan kursi.



Gambar 1.35 Kayu potong

Sumber: Alexander Schimmreck/unsplash

c) Barang Jadi

Barang jadi merupakan barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang jadi merupakan hasil akhir dari pengolahan barang mentah dan barang setengah jadi. Misalnya adalah roti, kapas kemasan, meja,



Gambar 1.36 furnitur, meja dan kursi kayu

Sumber: Ryan Riggins/unsplash

Bahan Bacaan Guru

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait sub-bab pada materi Keluarga Awal Kehidupan. Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik kemudian mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar sehingga mampu mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Setelah sosialisasi di lingkungan keluarga maka cakupan diperluas menjadi sosialisasi dalam masyarakat. Kondisi lingkungan sosial dan isik setiap wilayah yang berbeda dapat memengaruhi upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Hal ini karena adanya perbedaan kondisi geograis daerah, karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Perbedaan karakteristik wilayah dapat membuat masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan interaksi antarwilayah.

C. GLOSARIUM

COVID-19	: Penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menjadi pandemi semenjak tahun 2019 di seluruh negara di dunia
kebutuhan	: Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kemakmuran.
Kebutuhan individu:	Kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh individu atau seseorang.
Kebutuhan kelompok :	Kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh kelompok atau golongan masyarakat tertentu.
kebutuhan masa mendatang :	Kebutuhan yang pemenuhannya bisa dilakukan pada masa mendatang.

Kebutuhan mendesak : Kebutuhan yang terjadi secara tiba-tiba dan sifatnya insidental.

Kebutuhan primer : Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia.

Kebutuhan rohani: Kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada rohani atau batin seseorang.

Kebutuhan sekarang: Kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat dibutuhkan.

Kebutuhan sekunder: Kebutuhan pelengkap, di mana kebutuhan ini akan dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi.

Kebutuhan sepanjang waktu : Kebutuhan yang dipenuhi sepanjang waktu sampai seseorang tersebut tidak membutuhkannya lagi.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310> .
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/ .
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____ . 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94> .
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9

DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.

- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konse pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id .
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diaspora-maluku.pdf> .
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Benteng Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGe).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe,

- Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. “Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua”. *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491> .
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluiralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. “Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan”. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. “Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika”. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08> .
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. “Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579.” *Avatara* 5.3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467> .
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. “Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954”. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767> .
- Syefriyeni. 2018. “Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu”. *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. “Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)”. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>

<https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-2022-selesai>

<https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>

<https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>

<https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trakhir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>

LAMPIRAN 5

SILABUS

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS SMP/MTs FASE D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>
Keterampilan Proses	<p>Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
	<p>mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.</p>

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

IPS SMP NEGERI 6 SINTANG

FASE D KELAS VII

BAB 1 Diri dan Keluarga di Tengah Lingkungan Sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keluarga dan sejarah asal-usul keluarga.
2. Peserta didik dapat membandingkan kondisi geografis tempat tinggalnya dengan kondisi geografis wilayah lain di Indonesia.
3. Peserta didik dapat menggunakan peta untuk menunjukkan lokasi tempat tinggal.
4. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan diri sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral melalui proses sosialisasi.
5. Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan manusia.
6. Peserta didik dapat menyusun skala prioritas kebutuhan.
7. Peserta didik dapat menjelaskan perlunya interaksi antarwilayah.

Alur Tujuan Pembelajaran

<p>Elemen:</p>
<p>Pemahaman Konsep</p>
<p>Capaian Pembelajaran:</p> <p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>

Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
1. A	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keluarga dan sejarah asal-usul keluarga.	1	3
1. B	Peserta didik dapat membandingkan kondisi geografis tempat tinggalnya dengan kondisi geografis wilayah lain di Indonesia.	1	6
	Peserta didik dapat menggunakan peta untuk menunjukkan lokasi tempat tinggal.		
1. C	Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan diri sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral melalui proses sosialisasi.	1	6
1. D	Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan manusia.	1	9
	Peserta didik dapat menyusun skala prioritas kebutuhan.		
	Peserta didik dapat menjelaskan perlunya interaksi antarwilayah.		
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			24

BAB 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarnya dan fenomena pencemaran terhadap lingkungan alam.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan masyarakat di sekitarnya dan proses interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah.
4. Peserta didik dapat menerangkan leluhur bangsa Indonesia dan kehidupan masyarakat pada masa praaksara.
5. Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan terkait kelangkaan dan upaya-upaya pencegahannya.
6. Peserta didik dapat menerangkan pentingnya upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen:

Pemahaman Konsep

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
2. A	Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarnya dan fenomena pencemaran terhadap lingkungan alam.	2	6
	Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan masyarakat di sekitarnya dan proses interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah.		
2. B	Peserta didik dapat menerangkan leluhur bangsa Indonesia dan kehidupan masyarakat pada masa praaksara.	2	6
2. C	Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan terkait kelangkaan dan upaya-upaya pencegahannya.	3	9
2. D	Peserta didik dapat menerangkan pentingnya upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.	2	6
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			27

BAB 3 Potensi Ekonomi Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan potensi sumber daya alam.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam.
3. Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam.
4. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.
5. Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian

6. Menjelaskan status dan peran sosial.
7. Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen: Pemahaman Konsep			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.			
Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
3. A	Menjelaskan potensi sumber daya alam.	2	6
	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam.		
3. B	Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam.	3	9
	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.		
3. C	Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	3	9
	Menjelaskan status dan peran sosial.		
	Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.		
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			24

BAB 4 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

3. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang ada di masyarakat.
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan dan literasi keuangan.
5. Peserta didik dapat menguraikan peranan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen: Pemahaman Konsep			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.			
Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
4. A	Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.	4	6
	Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.		
4. B	Peserta didik dapat menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang ada di masyarakat.	4	6
4. C	Peserta didik dapat menjelaskan cara pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan dan literasi keuangan.	4	9
4. D	Peserta didik dapat menguraikan peranan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat.	4	6
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			27

LAMPIRAN 6

FOTO PENELITIAN

Foto 1: Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS SMPN 6 Satu Atap Sintang



Foto 2: Peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum SMPN 6 Satu Atap Sintang



Foto 3: Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMPN 6 Satu Atap Sintang



Foto 4: Guru sedang menyampaikan tujuan pembelajaran



Foto 5: Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran



Foto 6: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Foto 7: Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar



Foto 8: Guru menyampaikan materi pembelajaran



Foto 9: Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan terjadi interaksi



Foto 10: Guru memberikan umpan balik



Foto 11: Guru melakukan penyesuaian dan efektivitas pembelajaran



LAMPIRAN 7

SK PEMBIMBING

 <p>PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Purnama Sengkuang Km 4 KotakPos 126 Telp (0861) 527148-202738*</i> Email: ptk@stkip-persadakhatusiwasintang.ac.id Website: www.stkip-persadakhatusiwasintang.ac.id</p>			
SURAT KEPUTUSAN			
DOSEN PEMBIMBING TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
0007/A3-1	2	2	1 Agustus 2021

SURAT KEPUTUSAN
KETUA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
NOMOR: 0007/A1/BV/XII/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING TA

KETUA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Menimbang :

1. Bahwa untuk menyusun TA yang merupakan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan Sarjana Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa perlu mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing.
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan TA tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKN di Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri, Riset dan Teknologi Nomor 44 Tahun 2015 JoPermendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 189/D/O/2006 tentang Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian STKIP Persada Khatulistiwa
8. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 0085/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/II/2021 tentang Peringkat Akreditasi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
9. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13052/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/XII/2021 tentang Akreditasi Program Studi Pendidikan Ekonomi
10. Pedoman Akademik STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Memperhatikan: Usulan penunjukan Dosen Pembimbing dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tanggal 20 Desember 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

Mengangkat menunjuk Dosen Pembimbing TA dan mahasiswa yang dibimbing seperti tersebut di bawah ini

Pembimbing Utama : Yulia Suryanti, MPd
Pembimbing Pendamping : Munawar Hoharudin, MPd

Nama Mahasiswa : Metsy Nalia Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 2016031259
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul : PERENCANAAN MODUL PEMBELAJARAN
IPS PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

- Kedua : Pembimbing bertugas membimbing dan mengarahkan penulisan TA mahasiswa tersebut di atas, selanjutnya bertanggung jawab kepada Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Ketiga : Mengadakan pemantauan penulisan TA secara terus menerus dengan mengevaluasi perkembangan setiap tiga bulan sejak keputusan ini ditetapkan.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sintang
Pada Tanggal : 21 Desember 2023
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, SP., M.Si.
NIDN. 1102066603

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 8

SURAT BALASAN DARI SMPN 07 SINTANG


PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
SMP NEGERI 6 SATU ATAP SINTANG
AKREDITASI : B


ALAMAT : JL. Mengkurai, Kelurahan Mengkurai, Sintang Kode Pos 78613
 Email : smpn6satapstg@gmail.com

Nomor : 400.3.5.8/072/SMP N.6/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan

Kepada
 Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
 Di-
SINTANG

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat yang disampaikan kepada kami dengan Nomor: 0059/PS-P.EKO/7a/V/2024 tertanggal 15 Mei 2024, maka kami dari pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang menyatakan bahwa:

Nama : Meisy Naha Saputri
 Nomor Induk Mahasiswa : 2016031259
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Kami terima untuk melaksanakan **Penelitian** pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang terhitung mulai tanggal **20 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024** dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Sintang, 25 Juni 2024
 Kepala Sekolah

 W. Sidi, S.Pd, M. Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19640824 198903 1 017



LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN


PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
SMP NEGERI 6 SATU ATAP SINTANG
AKREDITASI : B


ALAMAT : Jl. Mengkurai, Kelurahan Mengkurai, Sintang Kode Pos 78613
 Email : ampr6satapstg@gmail.com

Nomor : 400.3.5.8/071/SMP N.6/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan

Kepada
 Yth. Ketua STKIP PERSADA KATHULISTIWA

Di-
SINTANG

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat yang disampaikan kepada kami, tertanggal 15 Mei 2024, maka kami dari pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang menyatakan bahwa:

Nama : Meisy Naha Saputri
 Nomor Induk Mahasiswa : 2016031259
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang terhitung mulai 20 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Sintang, 25 Juni 2024
 Kepala Sekolah

 Wendi, S.Pd, M. Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19640824 198903 1 017



RIWAYAT HIDUP



Meisy Naha Saputri lahir pada 21 Mei 2002 di Desa Pekawai Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Naharudin dan Ibu Suliyani. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD negeri 06 Nanga Sasak pada tahun 2008 – 2014 dan melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya ke SMP Negeri 10 Satap Sayan pada tahun 2014 - 2017.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 subah dan lulus pada tahun 2020, kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan pada tingkatan perguruan tinggi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disetrai doa dan motivasi kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi STKIP Persada Khatulistiwa sintang penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Perencanaan Modul Pembelajaran IPS pada Kurikulum Merdeka Belajar Tahun Pelajaran 2023/2024”